

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik.¹ Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang, keluarga dan bangsa sehingga pemerintah menerapkan suatu Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional, diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang mampu meningkatkan penguasaan dan

¹ Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 19.

² Undang-undang , *Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), h. 8.

mengembangkan ilmu pengetahuan dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini semakin maju dan berkembang dengan cepat sehingga menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi dalam persaingan dalam persaingan global. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya yang sudah tersedia sehingga dapat bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Dan juga dalam kehidupan kita sehari-hari tanpa disadari, kita selalu bergantung dengan hal-hal yang berkaitan dengan perhitungan matematika. Sebagaimana yang tersurat dalam Q.S Al-Israa' ayat 12 yang berbunyi :



Dari ayat di atas terlihat tanda-tanda kekuasaan-Nya yang nampak nyata yaitu: matahari dan bulan, dan peranannya dalam menghitung dan menetapkan

waktu.³ Jadi, jelaslah bahwa matematika merupakan salah satu bidang pengetahuan yang sangat penting dan tak terpisahkan dari kehidupan manusia.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan formal yang dimulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama sampai Sekolah Menengah Atas adalah matematika.

Ketelitian, kecermatan, dan kecepatan dalam berpikir sangat diperlukan saat mempelajari matematika. Dengan kebiasaan berpikir yang cermat dan teliti ternyata akan dapat membantu dalam mempelajari mata pelajaran yang lain, sehingga pelajaran selain matematika pun bisa dipelajari tanpa mengalami kesulitan. Ditambah lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran diperlukan langkah-langkah sistematis. Langkah sistematis inilah yang merupakan hal terpenting dalam melakukan strategi mengajar. Salah satu usaha guru dalam strategi mengajar adalah menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai materinya sehingga menunjang terciptanya kegiatan pembelajaran yang kondusif dan menarik bagi peserta didik. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif (*Cooperatif Learning*).

Istilah *Cooperatif Learning* dalam pengertian bahasa Indonesia dikenal dengan nama pembelajaran kooperatif. Menurut Johnson & Johnson *Cooperatif Learning* adalah mengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam suatu kelompok

³ Afzalur Rahman, *Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), cet. Ke 3, h. 100

kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.⁴

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe yaitu tipe *Numbered Heads Together* (NHT), *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), *Talking Stick*, *Snowball Throwing*, dan sebagainya. Penulis tertarik untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* karena model ini menyajikan pembelajaran yang disertai permainan sehingga siswa tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran.

Pada model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal dalam pembelajaran FPB dan KPK selain menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dibantu juga dengan media dekak. Media dekak atau abkaku adalah salah satu media pengajaran matematika yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep atau pengertian nilai tempat suatu bilangan serta operasi penjumlahan dan pengurangan.

Media pembelajaran memiliki beberapa tipe yaitu pohon matematika, dekak atau abkaku dan sebagainya. Penulis tertarik untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dibantu dengan media dekak karena media ini

⁴ Isjoni, *Cooperatif Learning Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, Cet, ke-5, 2013), h. 17.

menyajikan pembelajaran yang disertai permainan sehingga siswa tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran.

Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan. Pembelajaran pada metode konvensional, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan soal-soal kepada peserta didik. Yang sering digunakan pada pembelajaran konvensional antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan⁵.

Berdasarkan kenyataannya menurut informasi dari pengampu guru matematika dan observasi awal, hasil evaluasi pelajaran matematika tiap akhir semester maupun ujian akhir sering kali masih di bawah KKM mata pelajaran yang lain. Dimana untuk KKM matematika 60 dan untuk pelajaran lain KKM nya diatas 60. Salah satunya mata pelajaran IPA dengan KKM 65. Keadaan ini yang harus mendapatkan banyak perhatian.

Salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran matematika kelas IV SD / MI diantaranya adalah FPB dan KPK. Pokok bahasan ini meliputi pefaktoran dengan menggunakan cara pohon faktor, dll.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru yang bersangkutan ternyata banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam

⁵ Tesis dengan judul "*Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pelatihan Fasilitator PNPM Mandiri Perdesaan di Provinsi Jawa Timur*" (Anang Megocahyo Wijipurnomo, 2004). Diambil dari <http://magister-pendidikan.blogspot.co.id/p/pembelajaran-konvensional.html>, pada tanggal 10 Februari 2017.

memahami dan menyelesaikan soal-soal pada materi pembelajaran, dan itu terlihat dari hasil belajar mereka yaitu dari 24 orang, hampir setengah yang tidak tuntas dengan KKM 60 dan juga salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hasil wawancara dengan guru matematika di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin dan pengalaman yang penulis waktu mengajar di sekolah tersebut, guru sering menggunakan model pembelajaran konvensional yang kurang memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika. Padahal sebaiknya proses pembelajaran selalu mengikutsertakan peserta didik secara aktif guna mengembangkan kemampuan mengamati, merencanakan, melaksanakan penelitian, mengkomunikasikan hasil semuanya sehingga guru mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dan selanjutnya mencari alternatif pemecahannya.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Penguraian Materi FPB Dan KPK Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dibantu Media Dekak Kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang dirumuskan dan perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 yang diberikan pengajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dibantu media dekak pada materi FPB dan KPK?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 yang diberikan pengajaran dengan model pembelajaran konvensional pada materi FPB dan KPK?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 terhadap penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dibantu media dekak dengan model pembelajaran konvensional pada materi FPB dan KPK?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadikan alasan penulis memilih judul ini, adalah :

1. Mengingat masih rendahnya hasil belajar matematika khususnya pada materi FPB dan KPK.
2. Mengingat masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi FPB dan KPK.
3. Mengingat penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dibantu media dekak bisa dijadikan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan kepada siswa agar lebih memahami konsep, menggunakan konsep tersebut dalam penyelesaian matematika dan

juga membuat siswa tidak bosan, yang mana hal tersebut dapat berdampak dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 yang diberikan pengajaran dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dibantu media dekak pada materi FPB dan KPK.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 yang diberikan pengajaran dengan model pembelajaran Konvensional pada materi FPB dan KPK.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 terhadap penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dibantu alat media dekak dengan model pembelajaran konvensional pada materi FPB dan KPK?

E. Definisi Operasional dan Batasan Masalah

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian judul, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terkandung.

a. Hasil belajar matematika adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.⁶ Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hasil tes akhir siswa pada materi FPB dan KPK setelah diajarkan oleh peneliti dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dibantu Media Dekak.

b. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melempar bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman.⁷

c. Media dekak atau abakus adalah salah satu media pengajaran matematika yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep atau pengertian nilai tempat suatu bilangan serta operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

d. Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode penugasan.

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-VI, 2011), h. 5.

⁷ Diyan Tunggal Safitri, *Metode Pembelajaran Snowball Throwing*, Skripsi, <http://rujukanskripsi.blogspot.com/2013/06/proposal-skripsi-pendidikan-matematika.html>. Di akses 1 Oktober 2013, 9.00 WITA.

e. Materi pada FPB dan KPK yang dimaksud disini menentukan nilai dari FPB dan KPK dengan menggunakan pohon faktor, dll.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti melakukan batasan masalah yaitu:

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dibantu media Dekak.
- c. Materi yang diteliti adalah sub pokok bahasan materi FPB dan KPK
- d. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir pembelajaran.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain :

1. Sebagai masukan dan informasi bagi guru untuk dapat memvariasikan model pengajaran khususnya pengajaran matematika untuk mencapai tujuan yang optimal;
2. Sebagai informasi dalam upaya meningkatkan kualitas belajar matematika siswa;
3. Sebagai masukan bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan;

4. Sebagai dasar yang dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, peneliti membagi pembahasan penelitian ini dengan sistematis sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, definisi operasional dan batasan masalah, signifikansi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, Landasan teoritis yang meliputi, pengertian belajar, teori belajar, belajar matematika, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar matematika, hasil belajar matematika, evaluasi hasil belajar matematika, model pembelajaran, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran *Snowball Throwing*, langkah-langkah pembelajaran *Snowball Throwing*, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Snowball Throwing*, pengertian konvensional dan pengertian media dekak.

Bab III, Metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, model penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen tes, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV, Laporan hasil penelitian, yang meliputi diskripsi lokasi penelitian, diskripsi pembelajaran di kelas, diskripsi kegiatan pembelajaran, diskripsi hasil belajar siswa, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, Penutup yang meliputi simpulan dan saran.